

BAB IV

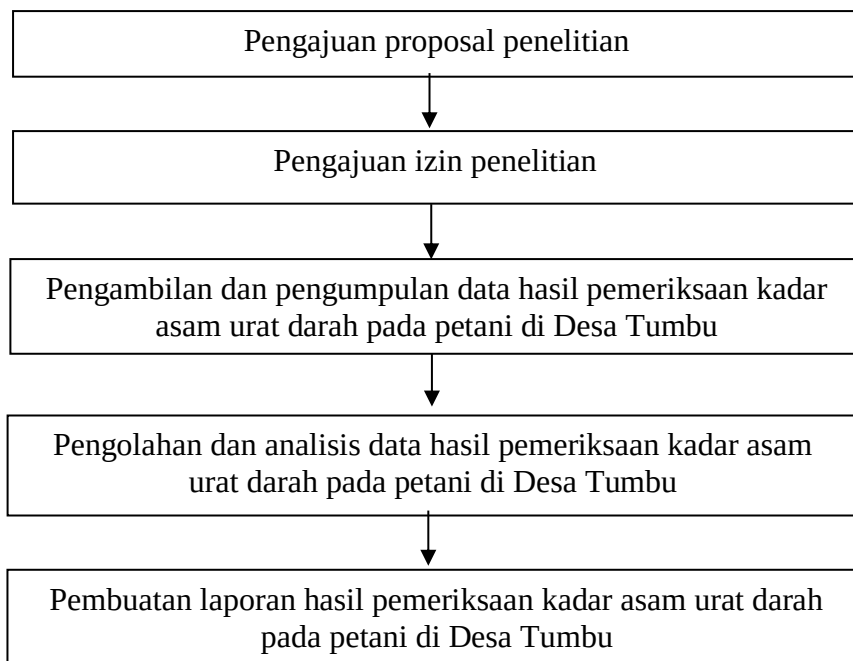
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas - luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian berupa deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kadar asam urat darah pada petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel serta pemeriksaan sampel secara langsung dilakukan di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2022. Penelitian ini dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyetoran Karya Tulis Ilmiah setelah ujian akhir program.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang memiliki mata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Tumbu, populasi masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani di Desa Tumbu berjumlah sebanyak 111 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti. Apabila penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa di bilang penelitian tersebut penelitian sampel (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel secara *lotre tecnicque*. Pengambilan sampel menurut Notoatmodjo (2012) menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan 10 %
(0,10) untuk sampel sebagai kontrol berjumlah 111

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{111}{1+111(0,10^2)}$$

$$n = \frac{111}{1+111(0,01)}$$

$$n = \frac{111}{1+1,11}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

$$n = 52,61 \approx 53$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh banyak sampel yang akan di ambil yaitu sebanyak 53 sampel.

a) Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah kadar asam urat darah. Responden dalam penelitian ini yaitu petani yang memenuhi kriteria inklusi.

b) Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- Masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.
- Berjenis kelamin laki-laki
- Kondisi sadar
- Umur 25 sampai 60 tahun
- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Menurut Nursalam (2013) kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- Memiliki kondisi yang tidak sehat
- Tidak kooperatif
- Berjenis kelamin perempuan
- Umur < 25 atau > 60 tahun

c) Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* pada petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Menurut Arikunto (2013) *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas

adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, adapun data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

Menurut Arikunto (2013) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan kadar asam urat darah pada petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem dan hasil yang diperoleh dari wawancara langsung mengenai umur, indeks massa tubuh (IMT), dan aktivitas fisik pada petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

b) Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Pelayanan Kesehatan Penderita Gout Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem serta berasal dari literatur berupa jurnal, buku artikel atau *e-book* yang terkait.

2. Cara pengumpulan data

a) Wawancara

Menurut Arikunto (2013) wawancara merupakan dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data karakteristik responden kemudian responden menandatangani *informed consent* dan melengkapi kuisioner. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini juga memperhatikan kondisi pandemi COVID-19, peneliti maupun responden diharuskan untuk tetap menjaga protokol kesehatan seperti memakai masker medis.

b) Pemeriksaan kadar asam urat darah

Pemeriksaan kadar asam urat darah pada masing-masing responden dengan metode *rapid test* menggunakan alat *Easy Touch GCU*.

c) Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Arikunto (2013) adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal - hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, notulen, rapot, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini dapat berupa tulisan dan gambar.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara mengenai umur, indeks massa tubuh (IMT), dan aktivitas fisik dari responden.

4. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2012) instrumen penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan

pencatatan data dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data dengan lebih mudah. Pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a) Form identitas responden
- b) Wawancara
- c) Alat tulis
- d) Kamera

5. Alat, bahan, dan prosedur kerja

- a) Alat yang digunakan

Alat pelindung diri, autoklik, lancet, strip tes asam urat, *Easy Touch GCU*, alkohol swab.

- b) Bahan yang digunakan yaitu sampel darah kapiler
- c) Prosedur kerja

- 1) Pengumpulan data responden

Data responden dikumpulkan dengan melakukan wawancara, hal-hal yang diwawancarai yaitu nama, umur, berat badan, tinggi badan, aktivitas fisik yang biasanya dilakukan, dan konsumsi makanan 2 jam sebelum pengambilan sampel.

- 2) Pengambilan sampel darah kapiler dan pemeriksaan kadar asam urat darah menggunakan alat *Easy Touch GCU*

- Menggunakan alat pelindung diri (APD).
- Mempersiapkan alat yang akan digunakan seperti autoklik, jarum lancet, *Easy Touch GCU*, strip tes asam urat, alkohol swab.
- Mengidentifikasi pasien sesuai dengan data di lembar wawancara.
- Menanyakan tentang keadaan pasien.

- Menyiapkan alat *Easy Touch GCU*.
- Masukkan jarum lancet ke dalam autoklik kemudian pilih nomor pada autoklik sesuai ketebalan kulit pasien.
- Strip khusus untuk pemeriksaan asam urat dimasukkan pada alat *Easy Touch GCU*.
- Pasien diminta membuka jari jari tangan dengan posisi yang nyaman.
- Bersihkan jari manis atau jari tengah pasien dengan menggunakan alkohol swab , diamkan sebentar dan biarkan mengering.
- Sampel darah kapiler diambil dengan menusukkan lancet pada jari pasien yang telah di bersihkan dengan alkohol swab.
- Sampel darah kapiler ditempelkan ke strip bagian khusus yang menyerap darah.
- Tunggu dan lihat hasil pengukuran kadar asam urat yang akan muncul langsung pada layar.
- Setelah keluar hasil, maka strip dicabut dari alat *Easy Touch GCU*.
- Mencatat hasil yang di dapat dari pemeriksaan kadar asam urat darah.
- Merapikan tempat kerja dan membuang sampah sesuai kriteria sampah.
- Melepaskan APD
- Ucapkan terima kasih atas kerjasamanya kepada pasien.

F. Pengolahan Dan Analisi Data

1. Teknik pengolahan data

Proses pengolahan data dengan komputer menurut Notoatmodjo (2012), melalui beberapa tahap yaitu:

a) Editing

Editing bertujuan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner untuk dapat melengkapi jawaban - jawaban tersebut.

b) Coding

Coding berguna untuk memudahkan saat memasukkan data dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c) Tabulating

Data yang diperoleh dari masing-masing responden yang kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer dan dibuat tabel frekuensi sederhana.

d) Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas - luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan kode etik penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan, yaitu:

- a) Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya (download formulir pengajuan) (download isian kelayakan kaji etik).
- b) Membuat ringkasan proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh (download format protokol).
- c) Proposal/protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d) Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan protokol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2. (download Formulir Pengajuan).
- e) Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari: 1) informasi untuk subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh (download PSP). Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

2. Kode etik penelitian

Kode etik menurut Arikunto (2013) prinsip-prinsip etika dalam memberikan layanan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat, yaitu:

a) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti menggunakan *informed consent* sebagai suatu cara persetujuan antara peneliti dengan petani di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed concent* tersebut diberikan sebelum tindakan pemeriksaan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran dari penelitian. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya, jika bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak petani tersebut.

b) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah - masalah lainnya, semua petani yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.

c) Keadilan (*justice*)

Peneliti menggunakan etika dalam penelitian untuk tercapainya keadilan terhadap pasien dengan tetap menjunjung prinsip - prinsip moral, legal dan kemanusiaan ketika sebagai peneliti melakukan pemeriksaan dengan benar sesuai dengan hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan.